

BAB I PENDAHULUAN

J. Latar Belakang

Al-Qur'an dan Hadits bagi umat Islam merupakan dua hal yang sangat esensial dan keduanya menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan di dunia. Pada hakekatnya, "Al-Qur'an adalah perbendaharaan besar untuk kebudayaan manusia, terutama bidang kerohanian. Al-Qur'an merupakan kitab pendidikan kemasyarakatan moral (akhlaq) dan spiritual (kerohanian)".² Sementara itu, "Al-Hadits adalah jalan atau cara yang pernah dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah Islam".³ Oleh karena itu, Al-Qur'an dan Al-Hadits sangat tepat diberikan kepada peserta didik yang sekarang ini sudah jauh dari pedoman dan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Rasulullah saw sangat menganjurkan kepada seluruh umatnya untuk menghafal Al-Qur'an karena disamping menjaga kelestariannya, menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang terpuji dan amal yang mulia baik dihadapan manusia, maupun dihadapan Allah swt. Banyak keutamaan yang diperoleh para penghafal Al-Qur'an, baik keutamaan di dunia maupun di akhirat nanti. Hal ini diperjelas dalam hadis Nabi yang mengungkapkan keutamaan dan keagungan orang yang belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang mempelajari, membaca atau menghafal Al-Qur'an

² Marno, *Modul Pengembangan bahan ajar PAI pada Sekolah* (Jakarta: Dirjenpendis Kemenag RI, 2011), hlm. 86.

³ Marno, *Modul Pengembangan bahan ajar PAI pada Sekolah*, hlm, 87

merupakan orang-orang pilihan yang memang ditunjuk oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah:

ثُمَّ أَوْزَنَّا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ
وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ يُأْذِنُ اللَّهُ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (QS. Fathir: 32)⁴

Begitu pula, Rasulullah SAW menjanjikan bagi orang yang mempelajari dan menghafal hadits dalam haditsnya bahwa orang yang mempelajari hadis-hadisnya akan dianugerahi oleh Allah SWT wajah yang bercahaya, penuh dengan pancaran nur keimanan yang menandakan ketenangan hati dan keteduhan. Hal ini sesuai dengan Hadits Nabi sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَضَّرَ اللَّهُ إِمْرًا سَمِعَ مِنَّا حَدِيثًا فَحَفِظَهُ حَتَّى
يُبَلِّغَهُ غَيْرَهُ فَإِنَّهُ رَبٌّ حَامِلٌ فَقِهِ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ. (رواه الترمذی و ابو داود وابن
ماجه)

Artinya: Rasulullah saw bersabda, “Semoga Allah menjadikan berseri-seri wajah seseorang yang telah mendengar dari kami Hadist kemudian ia menghafalkannya dan kemudian menyampaikannya kepada orang lain sebagaimana yang ia dengar. Bisa jadi orang yang diberi kabar darinya lebih faham dari dia (yang mendengar langsung)” (HR.Tirmidzi, Abu Dawud dan Ibnu Majah).⁵

⁴ Lajnah Tasheh Mushaf Qur'an, *Al Qur'an Dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara kudus, 2006), hlm. 438

⁵ Moh. Zuhri, Dipl. TAFL dkk, *Tarjamah Sunan at-Tarmidzi*, (Semarang: CV. Asy-Syifa, 1992), hlm. 585

Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik dan pondasi bagi pendidikan peserta didik berikutnya. Pendidikan Al-Qur'an dan Hadits di Madrasah Ibtidaiyah sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan Ahlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan takwa kepada Allah SWT.⁶

Di dalam konteks pendidikan Islam, mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits merupakan perangkat pendidikan yang amat penting dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai spiritual sebagai bagian integral dari konsep pendidikan Islam yang telah dibangun sejak ratusan tahun yang lalu melalui pendidikan pesantren.

Sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai spiritual MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu, MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu

⁶ Achmad Luthfi. *Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 7-8.

Bojonegoro terus berupaya menguatkan materi mata pelajaran al-Qur'an Hadits dalam rangka mewujudkan visi MI tersebut.

Proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro sudah dilaksanakan sejak sekolah tersebut didirikan. Penguatan materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dilakukan menggunakan berbagai metode agar peserta didik dapat menerima materi dengan baik. Diantara cara yang digunakan adalah penguatan hafalan, praktek dan test. Adapun tujuan yang hendak dicapai dari pembelajaran itu adalah upaya menginternalisasikan nilai-nilai spiritual sebagai bagian integral dari konsep pendidikan Islam.

Akan tetapi, meskipun metode yang digunakan cukup representatif, masih ada siswa yang lambat dalam memahami materi yang diajarkan, khususnya bagi siswa yang lemah dalam menghafal dalil-dalil baik al-Qur'an maupun Haditsnya. Hal itu selain disebabkan karena kemampuan personal dari siswa yang rendah, juga latar belakang siswa itu sendiri.

Di samping itu, melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, maka perlu kiranya cara tersebut dikuatkan melalui stimulan-stimulah sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terkesan membosankan. Guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro sering menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satunya menerapkan model pembelajaran *muroja'ah* dalam proses pembelajaran karena model tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berpusat siswa. Di samping itu, hasil belajar dari

penerapan model pembelajaran *muroja'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan.

Dari uraian ini maka penelitian ini penulis beri judul: "***Pengaruh Model Pembelajaran Muraja'ah Terhadap Penguatan Materi Siswa Pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro***".

K. Rumusan Masalah

Bertolak dari masalah tersebut di atas, penulis akan merumuskan masalah-masalah yang menjadi dasar pokok pembahasan skripsi ini, adapun rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *murajaah* terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro?

L. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro
2. Untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *murajaah* terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

M. Manfaat Penelitian

Setelah karya ilmiah ini tersusun, penulis berharap dapat berguna bagi:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi sebagai masukan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang berguna meningkatkan mutu pendidikan, khususnya bagi para pendidik Agama Islam di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijaksanaan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Memberi kontribusi bagi sekolah/madrasah dalam pelaksanaan dan pengembangan hafalan mata pelajaran al-Qur'an Hadits.

b. Bagi Guru

- 1) Menambah pengetahuan guru tentang penerapan metode menghafal dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
- 2) Meningkatkan profesionalisme guru dalam pengelolaan proses pembelajaran.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan prestasi belajar al-Qur'an Hadits.
- 2) Meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran al-Qur'an Hadits.

N. Hipotesis Penelitian

Hipotesis secara etimologis berasal dari dua penggalan kata yaitu: *hypo* yang artinya dibawah dan *thesa* yang artinya kebenaran. Hipotesis secara istilah adalah adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Dalam penelitian ini, hipotesis yang Peneliti gunakan adalah:

1. Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran murajaah terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.
2. Ha: Ada pengaruh model pembelajaran murajaah terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro

O. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif
2. Objek penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran murajaah terhadap penguatan materi siswa pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 58.

4. Model pembelajaran *muroja'ah* adalah suatu jalan atau cara yang dilakukan untuk menghafal dengan cara diulang agar hafalan yang telah dihafalkan tidak hilang dari ingatan.

P. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, keaslian penelitian, dan definisi istilah.

BAB II Kajian pustaka, terdiri dari: tinjauan tentang model pembelajaran *muraja'ah*, dan tinjauan tentang mata pelajaran al Qur'an Hadits

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari: Jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Paparan Hasil Penelitian, bab ini akan dibahas tentang gambaran umum MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran-saran.

Q. Keaslian Penelitian

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Diana Fitria, Skripsi, 2017 ⁸	Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung	metode <i>muraja'ah</i> dalam kegiatan hafalan al-quran.	Kualitatif	hasil dari penerapan metode muraja'ah dalam menghafal Al-Quran di SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung yaitu para santri telah mencapai target hafalan yang diprogramkan di sekolah. Hafalan santri setelah penerapan metode muraja'ah menjadi lebih fashih, tartil, dan lancar
2	Achmad Arif Firmansyah, Skripsi, 2016 ⁹	Penerapan Metode <i>Muroja'ah</i> Dalam Meningkatkan Hafalan Al-	penerapan metode muroja'ah dan hafalan Al-Qur'an	Kualitatif	menggunakan sistem <i>One Day One Page</i> (satu hari satu halaman). hasil menghafal

⁸ Diana Fitria Fakultas, *Penerapan Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIQu Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2017

⁹ Achmad Arif Firmansyah, "Penerapan Metode Muroja'ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sentolo Kulon Progo Yogyakarta,

		Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Sentolo Kulon Progo Yogyakarta			Al-quran dengan metode <i>muraja'ah</i> yaitu hafalan santri semakin terjaga, lancar, baik, dan benar
3	Yulaikah, Skripsi, 2015 ¹⁰	Pelaksanaan Metode Tasmi' dan <i>Muraja'ah</i> dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung	Metode Tasmi' dan <i>Muraja'ah</i> . Menghafal Al-Qur'an	Kualitatif	Pelaksanaan metode tasmi' dan <i>muraja'ah</i> dalam menghafal Al-Qur'an. Metode tasmi' dilakukan dengan cara menunjuk ayat yang dibaca, berhadapan dengan temannya, saling menyemak bacaan teman dan setoran. Metode <i>muraja'ah</i> dengan melihat mushaf (dengan cara membaca ayat baru secara berulang-ulang, agar diperoleh hafalan baru yang berkualitas dan tentunya tahan lama. <i>Muraja'ah</i> tanpa melihat mushaf dilakukan dengan cara mengulang dari ayat

Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Agama Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2016.

¹⁰ Yulaikah, *Pelaksanaan Metode Tasmi' dan Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur'an di SD Islam Al-Azhaar Kedungwaru Tulungagung*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015.

					sebelumnya, melakukan sambung ayat dan hafalan dalam hati.
--	--	--	--	--	--

Tabel 1.2
Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Judul dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mazidatur Rosyidah, Skripsi, 2019	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Murajaah</i> Terhadap Penguatan Materi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits di MI Darul Ulum Purwoasri Sukosewu Bojonegoro	Model Pembelajaran <i>Murajaah</i> dan Penguatan Materi Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran al Qur'an Hadits	Kuantitatif	

R. Definisi Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian dalam judul penelitian ini maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu ditegaskan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Model Pembelajaran *Muroja'ah*

Model pembelajaran adalah suatu desain atau rancangan yang menggambarkan proses rincian dan penciptaan situasi lingkungan yang

memungkinkan anak berinteraksi dalam pembelajaran, sehingga terjadi perubahan atau perkembangan pada diri anak.

Sedangkan yang dimaksud *muraja'ah* yaitu mengulang-ulang hafalan dan harus dipahami sebagai satu paket yang tidak terpisahkan dari kegiatan menghafal.

2. Penguatan Materi mata pelajaran Qur'an hadits.

Penguatan mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Di dalam penelitian ini, penguatan yang dimaksud adalah cara untuk memperkuat materi pelajaran al-Qur'an dan Hadits sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi tersebut.

Materi pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk seolah dasar atau sekolah lanjutan. Sedangkan Al-Qur'an Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di MI.¹¹

¹¹ Sebagaimana dijelaskan juga oleh Dirjen Kelembagaan Agama Islam, Depag bahwa ruang lingkup pada PAI di madrasah terdiri dari lima bidang studi, masing-masing Aqidah akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqih, Sejarah Agama Islam dan Bahasa Arab untuk MI, Tsanawiyah dan Aliyah.